SKRIPSI

KARAKTERISTIK PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA WAJOK HULU KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

OLEH:

SERDIANDI
NIM. C1071221004

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA WAJOK HULU KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

OLEH:

SERDIANDI
NIM. C1071221004

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA WAJOK HULU KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

OLEH:

SERDIANDI
NIM. C1071221004

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KARAKTERISTIK PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA WAJOK HULU KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

SERDIANDI
NIM. C1071221004

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 31 Juli Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 5281/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM	**Andri. S.Pt., M.Pt**
NIP.198303042014041001	**NIP.198806212019031008**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Yeti Rohayeti, MMA	**Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM**
NIP.196209121991032001	**NIP.199302152019031011**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP.196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Karakteristik Penyediaan Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah". adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 14 Juli 2026

Penulis,



Serdiandi

NIM. C1071221004

RIWAYAT HIDUP



Serdiandi merupakan anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Zakaria dan Ibu Hayati, lahir di Sadayan pada tanggal 13 Oktober 2003. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 07 Sadayan pada Tahun 2010 dan lulus pada Tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 08 Teluk Keramat pada Tahun 2016 dan lulus pada Tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Paloh dan lulus pada Tahun 2022. Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi Universitas Tanjungpura pada Tahun 2022 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melakukan penelitian berjudul "Karakteristik Penyediaan Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah" di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM selaku pembimbing pertama dan Bapak Andri, S.Pt., M.Pt. selaku pembimbing kedua.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji Syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, membuat penulis mampu bertahan hingga tahap akhir. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Zakaria dan Ibu Hayati, yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Setiap pengorbanan mereka adalah kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Ungkapan terima kasih dan kasih sayang juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak dan adik tersayang, Putri Mandalika, Sari Aristin, Sesti Rianti dan Sufirman, yang selalu menjadi penyemangat serta motivasi bagi Penulis untuk terus memberikan yang terbaik.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM dan Bapak Andri, S.Pt., M.Pt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, kesabaran, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Yeti Rohayeti, MMA. dan Bapak Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk diri sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terutama kepada sahabat saya, Fathuriqi, Agus wendri, Jupita dan Kawan-kawan yang lain atas segala kebersamaan, bantuan, semangat, dan kenangan berharga yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan, serta teman-teman satu kontrakan yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis, tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan dukungan dalam keseharian penulis menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan yang berlimpah oleh Allah SWT.

KARAKTERISTIK PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA WAJOK HULU KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

Serdiandi[1)], Duta Setiawan[2)], Andri[2)]

[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian,
Universitas Tanjungpura
[2)]Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian,
Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak Kalimantan barat 78124
Email: Serdiandi1013@gmail.com

ABSTRAK

Sapi potong berperan penting dalam pemenuhan protein hewani, sehingga ketersediaan hijauan menentukan keberlanjutan usaha peternakan rakyat. Penelitian bertujuan mengidentifikasi jenis dan sumber hijauan serta menganalisis pola penyediaan dan frekuensi pemberian hijauan pakan sapi potong di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Penelitian dilaksanakan pada Mei–Juni 2026 dengan metode survei deskriptif kuantitatif terhadap 53 peternak yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, identifikasi hijauan, dan analisis vegetasi menggunakan petak kuadrat 0,5 × 0,5 m. Data wawancara dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase, sedangkan data vegetasi berdasarkan kerapatan, frekuensi, Indeks Nilai Penting (INP), serta indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H′), kekayaan jenis Margalef (R1), kemerataan Pielou (E), dan dominansi Simpson (C). Hasil menunjukkan peternak umumnya berusia produktif, memelihara 1–5 ekor (77,36%), dan beternak sebagai usaha sampingan (90,57%). Hijauan bersumber dari tanah lapang (43,40%), kebun kelapa (35,85%), dan kebun kelapa sawit (20,75%), dengan 64,15% peternak memperolehnya pada jarak kurang dari 500 m. Teridentifikasi 69 spesies hijauan yang didominasi rumput, sedangkan leguminosa hanya ditemukan di lapangan. Seluruh peternak (100%) menerapkan sistem potong-angkut (cut and carry) dengan pemberian hijauan paling banyak tiga kali sehari (58,49%), terutama pada pagi, siang, dan sore. Analisis vegetasi menunjukkan tanah lapang memiliki keanekaragaman (H′=2,92) dan kekayaan jenis (R1 = 4,08) tertinggi, dengan ketiga lokasi berkeanekaragaman sedang dan dominansi rendah. Disimpulkan bahwa penyediaan hijauan masih mengandalkan vegetasi alami dengan sistem cut and carry, didominasi rumput, sedangkan leguminosa belum dimanfaatkan dan budidaya hijauan unggul belum dilakukan secara terencana.

Kata kunci: *Cut and carry*, Hijauan pakan, Peternakan rakyat, Sapi potong, Vegetasi.

CHARACTERISTICS OF FORAGE FEED SUPPLY FOR BEEF CATTLE IN WAJOK HULU VILLAGE, JONGKAT DISTRICT, MEMPAWAH REGENCY

Serdiandi[1)], Duta Setiawan[2)], Andri[2)]

[1)] Student of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
[2)]Lecturer of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124
Email: Serdiandi1013@gmail.com

ABSTRACT

Beef cattle play an important role in meeting animal protein needs; therefore, forage availability determines the sustainability of smallholder livestock farming. This study aimed to identify the types and sources of forage and to analyze the supply patterns and feeding frequency of forage for beef cattle in Wajok Hulu Village, Jongkat District, Mempawah Regency. The study was conducted from May to June 2026 using a quantitative descriptive survey of 53 farmers selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, forage identification, and vegetation analysis using 0.5 × 0.5 m quadrats. Interview data were analyzed descriptively in the form of percentages, while vegetation data were analyzed based on density, frequency, Importance Value Index (IVI), Shannon-Wiener diversity index (H′), Margalef species richness index (R1), Pielou evenness index (E), and Simpson dominance index (C). The results showed that farmers were generally of productive age, kept 1–5 cattle (77.36%), and raised cattle as a side business (90.57%). Forage was sourced from open land (43.40%), coconut plantations (35.85%), and oil palm plantations (20.75%), with 64.15% of farmers obtaining it less than 500 m away. A total of 69 forage species were identified, dominated by grasses, whereas legumes were found only in the field. All farmers (100%) applied a cut-and-carry system, with forage most commonly provided three times a day (58.49%), mainly in the morning, at midday, and in the afternoon. Vegetation analysis showed that open land had the highest diversity (H′ = 2.92) and species richness (R1 = 4.08), with all three locations showing moderate diversity and low dominance. It was concluded that forage supply still relies on natural vegetation under a cut-and-carry system and is dominated by grasses, whereas legumes have not been utilized and the cultivation of improved forage has not been carried out in a planned manner.

Keywords: *cut-and-carry*, forage, smallholder farming,beef cattle, vegetation.

RINGKASAN

Sapi potong berperan penting dalam pemenuhan protein hewani, sehingga ketersediaan hijauan menentukan keberlanjutan usaha peternakan rakyat. Penelitian bertujuan mengidentifikasi jenis dan sumber hijauan serta menganalisis pola penyediaan dan frekuensi pemberian hijauan pakan sapi potong di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Penelitian dilaksanakan pada Mei–Juni 2026 dengan metode survei deskriptif kuantitatif terhadap 53 peternak yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, identifikasi hijauan, dan analisis vegetasi menggunakan petak kuadrat 0,5 × 0,5 m . Data wawancara dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase, sedangkan data vegetasi berdasarkan kerapatan, frekuensi, Indeks Nilai Penting (INP), serta indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H′), kekayaan jenis Margalef (R1), kemerataan Pielou (E), dan dominansi Simpson (C).

Hasil menunjukkan peternak umumnya berusia produktif, memelihara 1–5 ekor (77,36%), dan beternak sebagai usaha sampingan (90,57%). Hijauan bersumber dari tanah lapang (43,40%), kebun kelapa (35,85%), dan kebun kelapa sawit (20,75%), dengan 64,15% peternak memperolehnya pada jarak kurang dari 500 m. Teridentifikasi 69 spesies hijauan yang didominasi rumput, sedangkan leguminosa hanya ditemukan di lapangan. Seluruh peternak (100%) menerapkan sistem potong-angkut (cut and carry) dengan pemberian hijauan paling banyak tiga kali sehari (58,49%), terutama pada pagi, siang, dan sore. Analisis vegetasi menunjukkan tanah lapang memiliki keanekaragaman (H′=2,92) dan kekayaan jenis (R1 = 4,08) tertinggi, dengan ketiga lokasi berkeanekaragaman sedang dan dominansi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penyediaan hijauan masih mengandalkan vegetasi alami dengan sistem cut and carry, didominasi rumput, sedangkan leguminosa belum dimanfaatkan dan budidaya hijauan unggul belum dilakukan secara terencana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Karakteristik Penyediaan Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan atas bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM. selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama, Andri, S.Pt., M.Pt. selaku dosen pembimbing kedua, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang peternakan.

Pontianak, 14 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Rumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 3
E. Ruang Lingkup Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Landasan teori 5
B. Kerangka Konsep 14
C. Hipotesis 15
BAB III METODE PENELITIAN 16
A. Jenis Penelitian 16
B. Tempat dan Waktu Penelitian 16
C. Bahan dan Alat Penelitian 16
D. Populasi dan Sampel 17
E. Teknik Pengumpulan Data 17
F. Parameter Penelitian 19
G. Pelaksanaan penelitian 20
H. Analisis Data 21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Karakteristik peternak 25

C. Sumber hijauan pakan 33
D. Pola Penyediaan Hijauan Pakan ternak 39
E. Identifikasi hijauan 42
F. Analisis Vegetasi 45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1. Kesimpulan 51
5.2. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

	Teks	Halaman
Tabel 1.	Identifikasi Hijauan…….	42
Tabel 2.	Analisis Vegetasi.....	45
Tabel 3.	Nilai Indeks keragaman vegetasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Teks Halaman

Gambar 1. Umur Peternak..... 26
Gambar 2. Tingkat Pendidikan Peternak..... 27
Gambar 3. Pekerjaan Utama Peternak 28
Gambar 4. Pengalaman Beternak..... 29
Gambar 5. Jumlah Ternak yang Dipelihara Peternak..... 30
Gambar 6. Status Kepemilikan Ternak 31
Gambar 7. Status Usaha..... 32
Gambar 8. Sumber Hijauan..... 33
Gambar 9. Jarak Pengambilan Hijauan..... 34
Gambar 10. Waktu Tempuh Pengambilan Hijauan 35
Gambar 11. Transportasi yang Digunakan Peternak..... 36
Gambar 12. Wadah Angkut Hijauan 38
Gambar 13. Metode Penyediaan Hijauan 39
Gambar 14. Frekuensi Pemberian Pakan 40
Gambar 15.Waktu Pemberian Pakan 41
Gambar 16. Hijauan yang Mendominasi 45

DAFTAR LAMPIRAN

Teks	Halaman
Lampiran 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	57
Lampiran 2. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian	58
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 4. Daftar wawancara	61
Lampiran 5. Wilayah Administrasi Desa Wajok Hulu	62
Lampiran 6. Data responden	63
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 8 Perhitungan analisis vegetasi	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak strategis yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Provinsi Kalimantan Barat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber protein hewani, khususnya daging sapi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2025), populasi sapi potong di Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2024 tercatat mencapai 101.771 ekor, yang menunjukkan peran penting subsektor peternakan sapi potong dalam mendukung ketahanan pangan daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mempawah (2024), menunjukkan bahwa populasi sapi potong meningkat dari 4.150 ekor pada Tahun 2023 menjadi 4.171 ekor pada Tahun 2024 atau tumbuh sekitar 0,5%

Keberhasilan usaha peternakan sapi potong sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan, karena pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar serta berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan, produktivitas, dan kesehatan ternak. Pada ternak ruminansia, hijauan pakan ternak (HPT) merupakan sumber pakan utama yang menyumbang sekitar 60–70% dari total kebutuhan pakan harian. Hijauan berperan sebagai sumber energi, protein, dan serat yang mendukung proses fermentasi rumen secara optimal (Barlian dkk, 2020).

Meskipun demikian, salah satu permasalahan utama dalam usaha peternakan sapi potong rakyat adalah keterbatasan ketersediaan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Ketersediaan hijauan sangat dipengaruhi oleh kondisi agroekosistem, musim, jenis vegetasi, serta sistem pengelolaan pakan yang diterapkan oleh peternak. Pada musim kemarau, produksi hijauan cenderung menurun akibat keterbatasan air, sehingga kebutuhan pakan ternak sulit terpenuhi dan dapat berdampak pada penurunan performa produksi sapi potong (Rido dkk., 2025).

Selain faktor musim, kondisi lahan juga menjadi aspek penting dalam penyediaan hijauan. Luas kepemilikan lahan, jenis penggunaan lahan, serta tingkat kesuburan tanah menentukan kapasitas produksi hijauan. Lahan yang sempit atau kurang subur cenderung menghasilkan hijauan dalam jumlah terbatas, sehingga membatasi kemampuan peternak dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak. Produksi

hijauan dan kapasitas tampung lahan sangat berpengaruh terhadap daya dukung wilayah terhadap populasi ternak (Rizaludin dan Septian, 2024).

Karakteristik penyediaan hijauan pakan ternak pada tingkat peternak rakyat merupakan aspek penting yang perlu dikaji. Karakteristik tersebut meliputi sumber hijauan, jenis hijauan yang diberikan, sistem penyediaan pakan (potong angkut atau penggembalaan), frekuensi pemberian pakan, serta jarak dan waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh hijauan. Perbedaan karakteristik ini sangat dipengaruhi oleh kondisi wilayah, sumber daya lahan, serta sistem pemeliharaan ternak yang diterapkan oleh peternak, sehingga dapat memengaruhi kontinuitas dan efisiensi penyediaan pakan (Eoh dan Rehatta, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Daru dkk. (2018) di Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, menunjukkan bahwa jarak yang ditempuh peternak dalam menyediakan hijauan berkisar antara 113 m hingga 1.000 m, dengan waktu penyediaan pakan antara 19 hingga 37 menit per ekor sapi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek jarak dan waktu menjadi faktor penting dalam penyediaan pakan. Namun demikian, kondisi tersebut belum tentu sama dengan kondisi di daerah lain, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut pada lokasi yang berbeda, termasuk di Desa Wajok Hulu.

Desa Wajok Hulu yang berada di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai wilayah usaha sapi potong karena didukung oleh keberadaan lahan pertanian, perkebunan rakyat, serta vegetasi alami yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber hijauan pakan ternak. Selain itu, potensi hijauan yang berasal dari limbah hasil pertanian seperti jerami, sisa tanaman pangan, dan bagian tanaman lainnya memberikan peluang dalam pengembangan sapi potong berbasis sumber daya lokal. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif dinilai mampu meningkatkan efisiensi usaha sekaligus mendukung keberlanjutan sistem peternakan rakyat (Nurhidayati dkk, 2023).

Meskipun demikian, berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji karakteristik penyediaan hijauan pakan ternak sapi potong pada tingkat peternak rakyat di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Penelitian yang ada umumnya dilakukan di daerah lain dan lebih berfokus pada aspek ketersediaan pakan

serta daya dukung lahan. Sementara itu, kajian mengenai pola penyediaan hijauan, sumber hijauan, sistem penyediaan pakan, serta jarak dan waktu yang dibutuhkan peternak dalam memperoleh pakan masih belum banyak dikaji secara mendalam. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis karakteristik penyediaan hijauan pakan ternak sapi potong di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengelolaan pakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

1. Informasi mengenai sumber dan jenis hijauan pakan yang dimanfaatkan oleh peternak sapi potong di Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah masih terbatas.
2. Belum adanya gambaran menyeluruh mengenai pola penyediaan hijauan pakan ternak sapi potong pada tingkat peternak rakyat di Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah.
3. Belum diketahui frekuensi pemberian hijauan pakan ternak sapi potong di desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis dan sumber hijauan pakan yang dimanfaatkan oleh peternak?
2. Bagaimana pola penyediaan hijauan pakan yang dilakukan oleh peternak di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?
3. Bagaimana frekuensi pemberian hijauan pakan ternak sapi potong di desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis dan sumber hijauan pakan ternak yang dimanfaatkan oleh peternak di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah.
2. Menganalisis pola penyediaan hijauan pakan ternak yang dilakukan oleh peternak di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah.

3. Menganalisis frekuensi pemberian hijauan pakan kepada ternak oleh peternak di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada karakteristik penyediaan hijauan pakan ternak sapi potong di Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah yang meliputi karakteristik peternak, jenis hijauan pakan, sumber hijauan, pola penyediaan hijauan, frekuensi pemberian hijauan, serta vegetasi hijauan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang peternakan, khususnya mengenai sistem dan karakteristik penyediaan hijauan pakan ternak sapi potong pada peternakan rakyat.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi penyediaan hijauan pakan ternak sapi di Desa Wajok Hulu Kabupaten Mempawah.